

# TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*



Pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelola Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan. Penerapan GCG pada Perusahaan diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan harapan Pemegang Saham dalam jangka Panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan yang lainnya.

Dalam menjalankan operasionalnya Perusahaan selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Regulasi dan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Yang Baik bagi Perusahaan dan menjunjung tinggi visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan, yaitu:

## **1. VISI PERUSAHAAN**

“Menjadi market leader asuransi di sector energi dan industry keuangan yang memberikan nilai tambah berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip Governance, Risk and Compliance bagi pemangku kepentingan”

## **2. MISI PERUSAHAAN**

- Mampu beradaptasi terhadap perubahan di sektor energi dan industri keuangan berbasis teknologi informasi digital yang tepat sasaran.
- Membangun human capital yang berkualitas dan berintegritas.
- Terus berinovasi memberikan pengalaman baru yang terbaik kepada pelanggan dan stakeholder lainnya.

## **3. NILAI PERUSAHAAN**

- Precision : Cermat, Teliti, Prudent
- Optimistic : Berpikir, Positif, Percaya Diri & Pantang Menyerah
- Work Smart: Cerdas, Efektif & Efisien
- Excellent Service: Terus Menciptakan Pengalaman Baru Yang Terbaik
- Responsive: Tanggap, Lugas dan Tuntas

**Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Corporate Governance*):**

- A. Keterbukaan (*transparency*)** adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan.
- B. Akuntabilitas (*accountability*)** adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan Perasuransian sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Prinsip Akuntabilitas menitikberatkan fungsi dan peran masing-masing organ dapat berjalan dengan baik, maka setiap Organ dan Insan Perusahaan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- C. Pertanggungjawaban (*responsibility*)** adalah kesesuaian pengelolaan Perusahaan Perasuransian dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- D. Kemandirian (*independency*)** adalah keadaan Perusahaan Perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- E. Kesetaraan dan Kewajaran (*fairness*)** adalah kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai – nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Struktur Organisasi perusahaan telah menyesuaikan dengan ketentuan regulasi, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Di tahun 2018 Perusahaan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 087/DIR-TKP/SEKPER/IX/2018 tentang Penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Asuransi Perisai Listrik Nasional dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 006/DIR-APLN/I/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Asuransi Perisai Listrik Nasional.

Dalam penerapan Tata Kelola Yang Baik, Perusahaan telah memenuhi pedoman GCG Perusahaan dan mematuhi ketentuan-ketentuan dan/atau regulasi yang berlaku. Perusahaan juga memperhatikan kelengkapan struktur organisasi perusahaan, yang terdiri dari susunan Direksi, Dewan Komisaris serta Komite dibawah Direksi maupun Dewan Komisaris.

Berikut Struktur Organisasi Perusahaan:

- Mulyadi Siregar – Plt Presiden Komisaris
- Mulyadi Siregar – Komisaris Independen
- Abdul Hakam – Komisaris
- Agus Sutiawan – Komisaris

- Pardamean matondang – Presiden Direktur
- A. Bargowo Wahyu Jatmiko – Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis
- A. Bargowo Wahyu Jatmiko – Plt. Direktur Askes
- Hidmad Erhansyah – Direktur Keuangan & IT
- Agus Subrata – Direktur Teknik
- Juliana Laura Tompodung – Direktur SDM, Manajemen Risiko & Kepatuhan